

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa yang ada di Fakultas Agama Islam memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, ada yang berasal dari SMA, SMK, MA dan Pondok pesantren. Mahasiswa yang berasal dari madrasah tentu memiliki pengalaman dan pemahaman agama yang lebih di bandingkan mahasiswa yang berasal sekolah umum.

Pada dasarnya tujuan pendidikan itu sama saja, baik di tingkat TK, SD, maupun SMA, yaitu untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan hidup baik lahir maupun batin. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranya di masa depan. Pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945, bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang dimaksud dengan manusia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki keterampilan, sehat jasmani maupun rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kebangsaan.

Belajar di perguruan tinggi juga demikian. Tetapi karena belajar di perguruan tinggi para peserta didiknya telah dianggap sebagai orang dewasa yang bebas berpikir, menentukan pilihan dan masa depannya,

maka belajar di perguruan tinggi memiliki tujuan secara spesifik mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai bidang akademik maupun profesi secara mandiri sehingga bisa menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi(Sudarman, 2004:20).

Menurut Slameto yang dikutip oleh Mudasir belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku atau suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Mudasir, 2016:8).

Menurut Degeng yang dikutip oleh Riyanto menyatakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah di miliki. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, mahasiswa akan menghubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkannya dengan pengetahuan yang baru (Riyanto, 2012:5).

Dalam proses belajar, diperlukan yang namanya kreativitas karena kreativitas menentukan keberhasilan belajar. Orang yang kreatif akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Kreativitas dimaknai sebagai sebuah kekuatan atau energi yang ada dalam diri individu. Energi ini menjadi daya dorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara atau untuk mendapatkan hasil yang terbaik (Sudarma 2013: 18).

Dalam perspektif Islam kreatif diartikan sebagai kesadaran keimanan seseorang untuk menggunakan daya dan kemampuan yang dimiliki sebagai wujud syukur atas nikmat Allah guna menghasilkan sesuatu yang terbaik dan bermanfaat bagi kehidupan sebagai wujud pengabdian yang tulus kepada Allah SWT. hal tersebut dijelaskan didalam al-Qur'an :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan (QS Al- Qasas : 77)

Setiap manusia pada dasarnya adalah makhluk kreatif dan memiliki kreativitas sendiri, persoalan yang ada, hanyalah pada adanya kecenderungan kreativitas yang terbedayakan, dan kreativitas yang membeku (Sudarma, 2013:24).

Menurut Sund menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenali melalui ciri sebagai berikut :

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru

3. Panjang/banyak akal
4. Keingintahuan untuk menemukan dan meneliti
5. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
6. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
7. Berpikir fleksibel
8. Menanggapi pertanyaan yang diajukan dan memberi jawaban yang lebih banyak
9. Kemampuan membuat analisis dan sintesis
10. Memiliki semangat bertanya serta meneliti
11. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas (Riyanto, 2012:226).

Kreativitas seperti ciri-ciri yang di atas telah dilakukan oleh mahasiswa Progam Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau. Namun hasil pengamatan sementara, terdapat perbedaan tentang kreativitas belajar. Hal ini di tandai dengan adanya gejala-gejala yang penulis temukan di lapangan mengenai kreativitas belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau yang berasal dari SMA dan MA sebagai berikut :

1. Sebagian kecil mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari SMA lebih suka bertanya.
2. Sebagian kecil mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari MA lebih suka memberikan tanggapan.

3. Sebagian kecil mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berasal dari MA memberikan jawaban yang lebih banyak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau yang Tamatan SMA dan MA”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas agar penelitian lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu **“Perbedaan Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau yang Tamatan SMA dan MA Tahun Akademik 2017/2018”**.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan penelitian adalah : **“Apakah terdapat perbedaan kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI Universitas Islam Riau yang berasal dari SMA dan MA Tahun Akademik 2017/2018**

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kreativitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIR yang berasal dari SMA dan MA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan motivasi bagi para mahasiswa agar dapat meningkatkan kreativitas belajar di Fakultas Agama Islam pada Jurusan PAI.

2. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi dosen untuk memahami perbedaan kreativitas belajar mahasiswa yang berbeda lulusan serta memberikan motivasi pada mahasiswa untuk dapat meningkatkan kreativitas belajarnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis buat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN, berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, berisikan Konsep Teoritis, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisikan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisikan
Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian hasil penelitian
, dan Analisis Data

BAB V : PENUTUP, Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

